

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Best & Compassion</i>	PELAYANAN CODE BLUE ANAK DAN NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	103/SPO/YANMED/RSPGP/III/2025	00	1/5
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal Terbit 12 Maret 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit   dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	
PENGERTIAN	1. Code Blue Team merupakan suatu tim yang dibentuk oleh rumah sakit dan memiliki tugas menangani pasien dalam kondisi gawat darurat di rumah sakit. Pasien gawat darurat adalah pasien yang berada dalam ancaman kematian dan memerlukan pertolongan RJP segera. Pasien gawat adalah pasien yang terancam jiwanya tetapi belum memerlukan pertolongan RJP. 2. Code Blue adalah kata sandi / kode prosedur emergensi yang digunakan untuk menyatakan bahwa pasien dalam kondisi gawat darurat. Triage adalah pemilahan kondisi pasien melalui penilaian krisis pasien. Perawat terlatih adalah perawat yang telah mendapatkan pelatihan RJP / Code Blue.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah pelayanan code blue pasien anak dan neonatus di RS Permata Gunung Putri		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 066/PERDIR/RSPGP/III/2025 tentang Panduan Pelayanan Code Blue Rumah Sakit Permata Gunung Putri.		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Fast & Compassion</i>	PELAYANAN CODE BLUE ANAK DAN NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	103/SPO/YANMED/RSPGP/III/2025	00	2/5
PROSEDUR	1. Setiap kecurigaan kegawat daruratan henti nafas dan atau henti jantung pada pasien, staf dan semua orang yang berada di lingkungan RS yang memungkinkan untuk dapat ditolong/ditangani dengan mengaktifkan code blue. 2. Tim Code Blue terdiri dari : a. Ketua tim pelaksana code blue, dokter jaga UGD/ruangan, yang memimpin pelaksanaan RJP dan berkoordinasi dengan DPJP serta unit terkait di lapangan. b. Anggota tim, terdiri atas tim kompresi, tim ventilasi, tim sirkulasi, dan tim administrasi ketika pelaksanaan pelayanan code blue pada pasien. 3. Petugas medis penemu pasien pertama yang sesuai kriteria, dalam hal ini disebut first responder, dapat melakukan tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD), kemudian petugas lain mengaktifkan code blue. a. First responder berperan dalam asesmen awal pasien. b. Petugas memastikan lingkungan korban aman untuk dilakukan pertolongan. c. Petugas segera melakukan penilaian dini kesadaran korban d. Dokter dan perawat melakukan cek respon korban dengan memanggil nama atau menepuk bahu.		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PELAYANAN CODE BLUE ANAK DAN NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	103/SPO/YANMED/RSPGP/III/2025	00	3/5
PROSEDUR	e. Perawat meminta bantuan pertolongan perawat lain (II) atau petugas yang ditemui di lokasi untuk mengaktifkan code blue. f. Perawat melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) sampai dengan tim code blue datang a) Kompresi dada pada anak usia 0-12 bulan dapat menggunakan 2 jari, pada anak usia 1-8 tahun dapat menggunakan 1 tangan. b) Lakukan siklus RJP 30 kompresi : 2 napas, lalu pasang defibrillator. Jika defibrillator memerintahkan untuk melakukan kejut jantung, berikan 1x kejut jantung dan lakukan siklus RJP Kembali. Evaluasi setiap 2 menit hingga bantuan datang. c) Kedalaman kompresi 1/3 diameter antero-posterior dada, yakni +4 cm pada bayi dan +5 cm pada anak. d) Kecepatan kompresi 100-120 x/menit. e) Rekoil dada lengkap setiap selesai kompresi. f) Menghindari ventilasi berlebihan dan minimum interupsi. 4. Perawat ruangan yang lain (II) atau penolong kedua, segera menghubungi operator telepon di call center “1111” untuk mengaktifkan code blue melalui alat komunikasi, dengan prosedur sebagai berikut: a. Perawat menyampaikan informasi untuk mengaktifkan code blue. b. Perawat menyebutkan nama Lokasi terjadinya cardiac / respiratory arrest dengan lengkap & jelas, yaitu : area (area satu/dua/tiga/empat), nama lokasi atau ruangan. c. Perawat menginformasikan Lokasi kejadian di ruang rawat inap, seperti: “nama ruangan nomor”		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PELAYANAN CODE BLUE ANAK DAN NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	103/SPO/YANMED/RSPGP/III/2025	00	4/5
PROSEDUR	5. Tim Code Blue datang ke Lokasi dengan rentang waktu pengaktifan code blue sampai datang ke lokasi kejadian <5 menit dengan membawa defibrillator dan emergency kit (kecuali kejadian di ruang UGD, dan OK) 6. Penanganan dan tanggung jawab pasien diambil alih oleh Tim Code Blue. 7. Setelah melakukan penanganan, diputuskan untuk penanganan selanjutnya di UGD / ICU / OK / RS lain / pasien dinyatakan meninggal.		
	ALUR CODE BLUE <pre> graph TD A[Kecurigaan kejadian ancaman gangguan napas / jantung] --> B[1. 3A (aman diri, aman pasien, aman lingkungan) 2. Cek respon pasien 3. Minta Bantuan 4. Telepon Call Center Code Blue "1111" (wajib dijawab ≤ 3 detik)] B --> C[Operator : 1. Mengaktifkan code blue 2. Menginformasikan area kejadian] C --> D[Tim Code Blue Merespon Panggilan] D --> E[Transportasi] E --> F[Tim Code Blue ambil alih, lakukan BHD / BHL] F --> G[Transport ke ICU] </pre>		
UNIT TERKAIT	IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, VK, OK, Unit Intensive		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Best & Compassion</i>	PELAYANAN CODE BLUE ANAK DAN NEONATUS		
	No. Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	103/SPO/YANMED/RSPGP/III/2025	00	5/5

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun 1	P1	dr. Cornely Wenno	Kepala Instalasi UGD		11/03/ 2025
Mengetahui 1	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		11/03/ 2025
Verifikator 1	V1	Ns. Irma Fatimah, S.Kep	SPI		11/03/ 2025